

Pemkot Bandung Kembali Gelar Vaksinasi Covid-19

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Kesehatan akan kembali menggelar vaksinasi Covid-19 pada Selasa (18/10) di Sentra Vaksinasi Dinas Kesehatan di Taman Dewi Sartika, Kota Bandung.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bandung, Anhar Hadian mengatakan, Dinas Kesehatan menyediakan sebanyak 400 dosis vaksin Covid-19 jenis Pfizer bagi masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi dosis satu, dua maupun tiga (booster).

"Pengumumannya akan kami publish di Instagram Dinkes besok (Senin, 17/10) mungkin, termasuk juga link pendaftaran, karena ini tidak bisa on site, tapi melalui aplikasi," kata Anhar saat dihubungi, Minggu (16/10).

Vaksinasi, kata dia, diprediksi akan dilakukan selama satu hari saja. Ini merujuk pada tingginya animo masyarakat untuk mendapatkan vaksin. Hal ini pula yang menjadi alasan diberlakukannya pendaftaran berbasis aplikasi, sambung Anhar.

"Jadi sehari aja, kalau pun lebih mungkin maksimal dua hari, tapi kalau feeling saya sehari juga habis sih, soalnya memang banyak yang nanyain, 'pengen divaksin.. pengen divaksin gitu,'" ujarnya.

Dia menambahkan, jika stok vaksin yang disediakan

masih tersisa, maka kemungkinan sisa dosis akan diberikan ke Puskesmas Balai Kota Bandung, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Anhar mengatakan, kouta peserta yang disediakan sebanyak 400 orang, sesuai dengan jumlah dosis yang tersedia. "Ini akan difokuskan ke booster ya, tapi kalau ada yang minta dosis satu atau dua juga tetap kita layani," kata dia.

Anhar mengatakan, 400 dosis vaksin Covid-19 jenis Pfizer itu merupakan hasil realokasi dari Kesehatan Daerah Militer (Kesdam) III Siliwangi. Hibah tersebut menjadi angin segar bagi pelaksanaan vaksinasi di Kota Bandung yang sepekan terakhir terhenti.

Anhar mengatakan, sejak 9 Oktober lalu, pelaksanaan vaksinasi di Kota Bandung telah sepenuhnya terhenti, termasuk di puskesmas-puskesmas. Ini disebabkan kosongnya stok vaksin Covid-19. Kondisi ini membuat capaian vaksinasi Kota Bandung tersendat, khususnya vaksin dosis ketiga (booster) yang hingga saat ini masih belum bergeser dari 50 persen.

"(Habis) dari seminggu kemarin, kira-kira tanggal 9 Oktober kemarin. Kalau tanggal 7-nya masih ada beberapa puskesmas yang punya stok vaksin meski sedikit, terus kesini sudah benar-benar habis," jelasnya. ● **pur**

Pedagang Tahu Tempe di Bandung Batal Mogok Produksi

BANDUNG (IM) - Pedagang tahu dan tempe di Kota Bandung yang tergabung di Paguyuban Tahu Tempe Jawa Barat batal mogok produksi pada tanggal 17 hingga 19 Oktober. Alasannya, sebagian pedagang keberatan dengan rencana tersebut.

"Perajin-perajin yang lain keberatan (jadi batal mogok)," ujar salah seorang pedagang tahu tempe di sentra industri Cibuntu Dindin saat dikonfirmasi, Minggu (16/10).

Surat edaran tersebut dikeluarkan tanggal 12 Oktober dengan ditandatangani ketua paguyuban M Zamaludin.

Zamaludin mengatakan pembatalan mogok produksi demi menjaga kerukunan para perajin. Namun harga jual tempe dan tahu akan dinaikkan terhitung tanggal 20 Oktober. "Para perajin tahu tempe tetap berproduksi seperti biasa," katanya.

Sebelumnya, Perajin tahu dan tempe yang tergabung

pada Paguyuban Perajin Tahu Tempe di Kota Bandung akan melakukan aksi mogok berproduksi pada tanggal 17 hingga 19 Oktober. Mereka meminta pemerintah untuk menstabilkan harga kedelai. "Tanggal 17-19 Oktober perajin tahu dan tempe mogok produksi," ujar salah seorang pengrajin tahu di sentra industri tahu Cibuntu Dindin saat dikonfirmasi, Selasa (11/10).

Ia menuturkan seluruh perajin tahu tempe yang tergabung di paguyuban akan melakukan aksi mogok produksi secara serentak. Dindin mengatakan harga kedelai terus mengalami kenaikan yang saat ini berada di harga Rp 12.700 per kilogram. "Iya naiknya Rp 500 sekarang Rp 12.750 naik Rp 500," katanya.

Dindin mengatakan kenaikan harga kedelai tidak hanya merugikan perajin tahu dan tempe. Akan tetapi juga merugikan pedagang tahu dan tempe. ● **pra**



LOMBA KARAPAN SAPI PIALA PRESIDEN

Joki memacu sapi pada lomba karapan sapi di Stadion Karapan Sapi RP Moh Noer, Bangkalan, Jawa Timur, Minggu (16/10). Lomba karapan sapi yang memperebutkan Piala Presiden itu diikuti 24 pasang sapi dari sejumlah daerah di Madura.

Mahasiswa Lakukan Tanggap Bencana Melalui Proyek Kemanusiaan di Bogor

JAKARTA (IM) - Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof Dr HAMKA (Uhamka) melakukan tanggap darurat bencana bersama BPBD Kota Bogor melalui sejumlah proyek kemanusiaan.

"Proyek kemanusiaan ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya pada bidang komunikasi dengan pengembangan konten kreatif mitigasi bencana pada media digital, serta turut dalam penyelenggaraan seminar, workshop, pelatihan dan atau simulasi mitigasi bencana di masyarakat," ujar Sekretaris Daerah Kota Bogor, Syarifah Sofiah Dwikorawati dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (16/10).

Dia menambahkan saat ini bukan hanya aparat yang harus menolng, tetapi juga masyarakatnya untuk sama-sama membuat diri sendiri siap menghadapi bencana.

Kerja sama dalam bidang proyek kemanusiaan itu merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman, yang ditandatangani Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Uhamka, Dra Tellys Cordiana

MHum, dengan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas, SSTP MSi.

"Kehadiran mahasiswa Uhamka semoga dapat membantu BPBD Kota Bogor dan membangun jiwa pejuang proyek kemanusiaan," ujar Kepala Unit Kerja Sama Uhamka, Dr Purnama Syae Purrohman MPd.

Dekan FISIP Uhamka, Tellys Cordiana mengatakan perguruan tinggi selama ini banyak membantu dalam mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan, hanya saja pelibatan mahasiswa masih bersifat relawan dan hanya berjangka pendek.

"Dengan kegiatan MBKM proyek kemanusiaan ini diharapkan menambah wawasan lingkungan dan meningkatkan kepedulian sosial," harap Tellys.

Kepala Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi FISIP Uhamka, Farida Hariyati mengatakan ada enam mahasiswanya yang mengikuti proyek kemanusiaan pada program tersebut. Melalui kerja sama itu diharapkan para mahasiswa menambah pengetahuan dan kepedulian pada sesama. ● **yan**

8 | Nusantara



JALAN SEHAT ANTI MAGER HUT SULSEL

Warga mengikuti jalan sehat anti malas gerak (mager) di Jalan Jenderal Sudirman Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (16/10). Kegiatan jalan sehat yang diikuti ribuan warga tersebut merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-353 Sulawesi Selatan.

Bankeu Jabar untuk Korban Bencana Alam di Pamijahan dan Leuwiliang Cair

Alhamdulillah, melalui RAPBD Perubahan, permohonan Bankeu Jabar untuk korban bencana alam di Pamijahan dan Leuwiliang sebesar Rp9,1 miliar sudah disetujui Pemprov dan DPRD Jawa Barat," kata Kabid Perumahan Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Dede Armansyah.

PAMIJAHAN (IM) - Setelah menunggu empat bulan lamanya, akhirnya Bankeu Jabar untuk korban bencana

alam di Pamijahan dan Leuwiliang pun cair.

Selain untuk membangun 91 hunian tetap, dana Bankeu

Jabar untuk korban bencana alam di Pamijahan dan Leuwiliang sebesar Rp9,1 miliar itu juga untuk membangun dua jembatan rawayan yang ambruk tersapu derasnya air Sungai Cisarua.

"Alhamdulillah, melalui RAPBD Perubahan permohonan Bankeu Jabar untuk korban bencana alam di Pamijahan dan Leuwiliang sebesar Rp9,1 miliar sudah disetujui Pemprov dan DPRD Jawa Barat," kata Kabid Perumahan Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Dede Armansyah kepada wartawan, Minggu (16/10).

Dede menerangkan,

bahwa RAPBD Perubahan Pemprov Jabar tersebut saat ini masih dalam evaluasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Dana Bankeu tersebut, sambungnya, rencananya Rp6,4 miliar untuk membangun 104 unit Huntap dan Rp2,6 miliar untuk membangun jembatan rawayan.

"Rp6,4 miliar untuk membangun 69 unit Huntap di Desa Cibunian, 2 unit Huntap di Desa Purwabakti, Pamijahan dan 33 unit Huntap lainnya dibangun di Desa Purasari, Leuwiliang. Selain itu, Rp1,4 miliar untuk membangun jembatan rawayan di Kampung Tamjungsari dan Rp1,2 miliar untuk membangun jembatan

rawayan di Kampung Babakan Panjang, Desa Purasari, Leuwiliang," sambung Dede.

Ia menjelaskan Bankeu Jabar untuk korban bencana alam di Pamijahan dan Leuwiliang tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan dasar korban bencana alam banjir bandang dan tanah longsor pada Juni lalu.

"Semoga dengan dibangun Huntap dan jembatan Rawayan, kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pokok, sandang dan papan bisa terpenuhi, mendorong pemulihan ekonomi dan menghilangkan rasa trauma masyarakat terdampak bencana alam banjir bandang dan tanah longsor," jelasnya. ● **gio**

Hanyut Terseret Arus di Bogor, Mahasiswi IPB Ditemukan di Jakbar

JAKARTA (IM) - Mahasiswi IPB yang hanyut terseret arus banjir ke gorong-gorong di Tanah Sereal, Bogor pada Selasa, 11 Oktober 2022 lalu akhirnya ditemukan. Jasad Adzra Nabila ditemukan di wilayah Tambora, Jakarta Barat.

Menurut keterangan Kapolsek Tambora, Kopol Putra Pratama jasad Adzra Nabila ditemukan pada Minggu, (16/10) di aliran Banjar Kanal Barat (BKB) kawasan Tambora. Dia dikenali melalui aksesoris yang dikenakannya.

"Berdasarkan ciri-ciri baju dan gelang yang dikenakan di

tangan kanan korban, diduga kuat bahwa jenazah tersebut adalah korban yang terseret arus banjir kejadian di Tanah Sereal, Bogor," jelas Putra saat dikonfirmasi, Minggu.

Menurut Putra, pihaknya bersama Basarnas telah mengevakuasi korban. Keluarga

korban pun telah diinformasikan terkait penemuan ini.

"Pihak keluarga korban telah dihubungi oleh pihak Polsek Tambora bersama Basarnas," pungkasnya.

Sebelumnya, Mahasiswi IPB, Adzra Nabila (22) warga Cilebut Timur, Kecamatan

Sukaraja, Kabupaten Bogor terseret arus banjir hingga masuk ke dalam gorong-gorong sedalam satu meter. Saat itu, dia tengah mengendarai motornya di Jalan Pemuda menuju Jalan Dadali, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, Selasa sore. ● **yan**

JADI SOLUSI URAI KEMACETAN

Pemkab Bogor Sambut Baik Pembangunan Flyover Tenjo

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menyambut baik pembangunan Flyover Tenjo sebagai solusi mengurai kemacetan di wilayah tersebut.

"Kami sangat gembira dan sudah menanti-nanti pembangunan Flyover Tenjo, sebagai solusi mengurai kemacetan di perlintasan stasiun dan pembangunan Stasiun Ekstensi Tigaraksa Tenjo," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

Hal ini diungkapkan Iwan Setiawan saat pencaanangan pembangunan Stasiun Ekstensi Tigaraksa dan Flyover Tenjo oleh Menteri Perhubungan dan Menteri BUMN Republik Indonesia, di Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Sabtu (15/10).

Pencaanangan tersebut dihadiri Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, Wakil

Menteri BUMN, Pahala Nugraha Mansury, Direktur Utama PT. Agung Podomoro Land, jajaran PT. Kereta Api Indonesia (KAI), dan jajaran Pemkab Bogor.

Iwan Setiawan atas nama Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bogor mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan Menteri BUMN beserta segenap jajaran, serta Direktur PT. KAI dan Direktur Agung Podomoro Land.

Sebagai daerah pendukung Jabodetabek dia memperhatikan angkutan massal adalah salah satu angkutan yang menjadi keharusan. Angkutan massal akan mereduksi kemacetan, mereduksi ongkos perjalanan, dan mereduksi pencemaran lingkungan, katanya.

"Jadi satu kali perjalanan

kita mendapatkan tiga manfaat," ujarnya.

Sementara Menteri Perhubungan RI, Budi Karya mengucapkan terima kasih kepada Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan, kemudian PT. Agung Podomoro Land, PT. Mitra Abadi dan PT. KAI atas kolaborasi yang dilakukan, dan diyakininya flyover ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

"Saya ingin ini menjadi percontohan bahwa kerjasama antara pemerintah dan swasta selalu dilakukan," tegasnya.

Budi Karya berharap, apa yang dilakukan di Tenjo ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan kita harus konsisten bahwa siapapun kita, kita harus melayani masyarakat dengan baik. Ini akan menjadi modal pembangunan dan akan dikenang oleh masyarakat, ujarnya. ● **gio**



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan Direktur Utama PT. Agung Podomoro Land.

Bima Arya Cek Penanganan Bencana Longsor dan Banjir

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto memastikan langsung penanganan bencana alam di dua titik, berupa longsor dan rumah terseret banjir lintasan di Kecamatan Bogor Tengah dan Kecamatan Bogor Barat.

Bima Arya mendatangi kedua lokasi tersebut pada Sabtu (15/10), yakni bencana longsor di RT 2/1 Kampung Mantarena Lebak, Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah dan banjir lintasan di Sungai Cikaret di di Kampung Cibalagung, RT 03/RW 04, Kelurahan Pasirjaya, Kecamatan Bogor Barat yang menyeret rumah warga.

Sambil menyapa warga, dia minta tidak segan untuk melaporkan apabila ada bencana alam ataupun mitigasi bencana yang belum dilakukan oleh aparat di wilayah. "Jadi tolong informasikan apabila ada yang belum ditangani dan belum disentuh melalui hotline atau Sibadra juga bisa. Dan saya juga minta agar dikoordinasikan bersama camat, lurah dan dinas PUPR atau Permukiman," ujarnya.

Di lokasi tanah longsor di Kampung Mantarena Lebak, Bima Arya turun langsung bersama warga saat proses evakuasi reruntuhan.

Bima Arya langsung meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor dan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) serta Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bogor menyiapkan keperluan yang dibutuhkan oleh warga, seperti perlengkapan evakuasi dan natura serta tempat pengungsian sementara.

Setelah memastikan semua dinas dan aparat wilayah turun, kemudian Bima Arya meninjau langsung proses pembangunan tembok penahan tanah (TPT) di Kampung Cibalagung. Di sana Bima Arya juga ikut membantu membersihkan sampah di aliran Sungai Cikaret dan memastikan warga yang terdampak sudah dievakuasi ke tempat yang aman.

Dalam setiap kunjungan ke lokasi bencana itu Bima Arya selalu menyampaikan kepada warga agar waspada dan siaga serta berhati-hati. "Tbu bapak sehat-sehat terus ya, awas jangan dekat-dekat lokasi yang memang rawan dan sudah diingatkan oleh aparat setempat ya, ikuti arahnya bapak ibu," kata Bima Arya saat bertemu warga di lokasi bencana. ● **gio**

Tanah Longsor Terjang Rumah di Bantaran Sungai Sukabumi

SUKABUMI (IM) - Bencana longsor menerjang sebuah rumah di bantaran sungai di Kampung Gijangkar RT 02 RW 10 Kelurahan Nanggaleng, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Sabtu (15/10) malam. Dampaknya seorang warga mengalami luka-luka akibat peristiwa tersebut. Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sukabumi menyebutkan, bencana tersebut terjadi pada Sabtu malam sekitar pukul 22.45 WIB. Di mana ada satu orang warga atas nama Gimana (58) yang terluka dan dibawa ke RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi untuk penanganan medis.

"Penyebab bencana akibat intensitas hujan yang tinggi, hingga mengakibatkan kondisi tanah yang labil," ujar Kepala Pelaksana BPBD Kota Sukabumi, Imran Whardani kepada wartawan, Minggu (16/10). Di mana mengakibatkan satu bagian

rumah ambruk menimpa Gimana (58) yang berada di bantaran sungai Curug Caci.

Korban yang terluka sebelumnya dievakuasi petugas dan relawan selama 15 menit. Selanjutnya, korban dibawa ke rumah sakit. Pasca kejadian kata Imran, petugas juga melakukan upaya assesment. Selain itu mengimbau kepada warga tetap waspada akan terjadinya longsor susulan. Imran menuturkan, dari pantauan di lapangan harus segera menutupi longsor dengan terpal. Di samping itu evakuasi barang-barang yang berada dalam rumah.

Ketua RT 02 RW 10, Kelurahan Nanggaleng, Nanang menerangkan, pada saat kejadian tidak terjadi hujan. "Pada saat kejadian tidak hujan, hanya pada sehari sebelumnya hujan yang menyebabkan terjadinya longsor secara perlahan," kata dia. ● **pra**